

## ANALISIS USAHATANI PEPAYA VARIETAS CALIFORNIA (*Carica papaya L.*)

(Studi Kasus di Desa Bakalan Kecamatan Kapas  
Kabupaten Bojonegoro Propinsi Jawa Timur Tahun 2015)

**LAILY AGUSTINA RAHMAWATI**

*Fakultas Pertanian Universitas Bojonegoro*

*Jl. Lettu Suyitno No.2, Bojonegoro, 62119*

*E-mail: [laily.tiyangalit@gmail.com](mailto:laily.tiyangalit@gmail.com)*

### **Abstrak**

Indonesia dikenal sebagai salah satu negara yang mempunyai iklim tropis berpeluang besar bagi pengembangan tanaman buah-buahan, terutama buah-buahan tropika. Buah-buahan merupakan salah satu komoditi yang penting dan terus ditingkatkan produksinya baik memenuhi konsumsi dalam maupun luar negeri. Salah satu jenis tanaman buah-buahan yang sangat digemari oleh masyarakat adalah pepaya, (*Carica papaya L.*) di Desa Bakalan Kecamatan Kapas kabupaten Bojonegoro. Banyak yang menanam pepaya california, pada umumnya para petani belum pernah melakukan analisa usahatani pepaya california mereka belum pernah menghitung secara rinci berapakah biaya, penerimaan, pendapatan, tingkat efisiensi, dan pada bulan seberapa modal usahatannya dapat kembali atau untuk pembayaran, mencapai Break Even Point (BEP).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : (1) Berapakah pendapatan usahatani pepaya california di Desa Bakalan kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro. (Pada musim tanam maret – November 2014) (2) Berapakah efisiensi usahatani Pepaya california di Desa Bakalan Kecamatan Kapas? (3) Kapanakah usahatani pepaya california sudah kembali modal atau mencapai Break Even Point (BEP)?

Adapun tujuan penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui pendapatan usahatani pepaya california di Desa Bakalan Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro. (2) Untuk mengetahui efisiensi usahatani pepaya california di Desa Bakalan Kecamatan Kapas (3) Untuk mengetahui kapanakah usahatani pepaya california sudah kembali pokok atau mencapai Break Even Point (BEP).

Hipotesis dalam penelitian ini bahwa hipotesis : 1): Diduga bahwa usahatani pepaya california di Desa Bakalan kecamatan Kapas efisien (menguntungkan dan layak untuk di usahakan) Hipotesis: 2) di Duga bahwa usahatani pepaya California di Desa Bakalan Kecamatan Kapas Pada Tanaman umur ketujuh bulan sudah mencapai (BEP) atau mencapai titik impas

Metode penentuan daerah penelitian ini dilakukan secara sengaja atau metode purposive. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan menggunakan metode sensus yaitu mengamati individu dari suatu populasi, atau pengamatan keseluruhan populasi (objek penelitian) dengan populasi sebanyak 28 petani secara keseluruhan petani dijadikan responden.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui rata-rata total biaya atau Total Cost (TC), per hektar untuk usahatani pepaya california di Desa Bakalan Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro sebesar Rp. 36.974.300. jumlah produksi rata-rata ditingkat petani adalah sebesar 22.497Kg. Dengan harga yang diterima petani pada saat itu antara Rp.2000 s/d Rp.2500 per kg maka diperoleh jumlah penerimaan sebesar Rp.49.453.000 pendapatan usahatani pepaya california di Desa Bakalan Kecamatan kapas yaitu sebesar Rp. 13.308.900.

Untuk mengetahui kapanakah usahatani pepaya california kembali modal (BEP) perlu adanya perhitungan Pay back priode (periode pembayaran kembali) untuk perhitungan Pay back priode rata-rata petani pepaya california di Desa Bakalan Kecamatan Kapas kabupaten Bojonegoro mencapai impas (BEP) pada saat tanaman umur 7 bulan modal para petani sudah kembali dan sudah memberikan keuntungan sebesar Rp. 838.200. dan Dari hasil perhitungan R/C Ratio, R/C Ratio sebesar 1,3 berdasarkan kaidah  $R/C \text{ Ratio} \geq 1,2$  pada saat tanaman umur delapan bulan, Dengan demikian penelitian ini terbukti diduga bahwa usahatani pepaya california di desa Bakalan Kecamatan Kapas menguntungkan dan layak untuk diusahakan.

Dalam penelitian ini di beri saran untuk memperlancar petani dalam pengembangan sistem usahatani pepaya california di Desa Bakalan Kecamatan Kapas maka sarana (infrastruktur) yang dibutuhkan petani dapat dilengkapi contohnya saja saluran irigasi dan sarana transportasi yang belum memadai. Selain itu kemandirian dan kemampuan petani dalam membuat (input) pupuk dan pestisida organik, perlu ditingkatkan lagi sehingga ketergantungan petani terhadap orang lain dapat dikurangi

Katakunci – pepaya, pendapatan usahatani, *break even point*, desa bakalan, bojonegoro.

## PENDAHULUAN

Indonesia dikenal sebagai salah satu negara yang mempunyai iklim tropis berpeluang besar bagi pengembangan tanaman buah-buahan, terutama buah-buahan tropika. Buah-buahan merupakan salah satu komoditi yang penting dan terus ditingkatkan produksinya baik memenuhi konsumsi dalam maupun luar negeri. Permintaan buah-buahan yang semakin tinggi juga dapat membuka peluang bagi usaha agribisnis buah sehingga diharapkan dapat bersaing bebas saat ini

Pepaya merupakan tanaman buah berupa herba dari famili Caraceae dan merupakan komoditi hortikultura yang mempunyai nilai ekonomis yang tinggi. Semakin meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya buah tersebut, dapat meningkatkan permintaan terhadap pepaya sehingga jumlah dan pasokan pepaya juga harus ditingkatkan, untuk mengatasi masalah tersebut perlu dilakukan pengembangan budidaya pepaya dan peningkatan produktivitasnya dengan cara efisiensi produksi dan perluasan skala usaha. Perkembangan teknologi menjadi syarat penting bagi peningkatan produksi pepaya. Salah satu prasyarat perkembangan budidaya pepaya adalah penggunaan varietas unggul dan benih yang bermutu varietas pepaya yang bisa meningkatkan hasil produksi, yaitu Pepaya California, Pepaya California sebenarnya hasil pemuliaan tanaman dari pusat kajian buah-buahan tropika Institut Pertanian Bogor (PKBT-IPB) dengan nama IPB-9 atau *Calina*. Pepaya ini berukuran kecil berbentuk lebih lonjong dengan bobot rata – rata 1,3 kg perbuah. Tanaman ini dapat tumbuh subur sepanjang tahun (tanpa mengenal musim) di Indonesia. Dengan menanam pepaya california diharapkan bisa meningkatkan pendapatan petani.

Pada umumnya para petani belum pernah melakukan analisa usahatani pepaya california mereka belum pernah menghitung secara rinci

berapakah biaya, penerimaan, pendapatan, tingkat efisiensi, dan pada bulan keberapa modal usahatannya dapat kembali atau untuk pembayaran, mencapai Break Even Point (BEP) oleh sebab itu penulis mengambil judul Analisis Usahatani Pepaya Varietas California

## METODE

Hipotesis penelitian sebagai berikut : (1) Diduga bahwa usahatani pepaya California di daerah penelitian efisien (menguntungkan dan layak) untuk diusahakan, (2) Diduga bahwa usahatani pepaya california pada umur tanaman ke delapan bulan sudah mencapai efisien

Penentuan daerah penelitian dilakukan secara sengaja atau *puposive*. Penelitian ini merupakan studi kasus di Desa Bakalan Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro dimana seluruh populasi untuk dijadikan sampel penelitian dengan metode sensus sejumlah 28 orang.

Data yang dikumpulkan meliputi data Data primer diperoleh dari wawancara atau interview secara langsung dengan petani yaitu dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu. Daftar pertanyaan (*Quesioner*) untuk petani responden sebagaimana pada daftar lampiran. Pengumpulan data sekunder, dilakukan dengan mengumpulkan data dari instansi-instansi yang ada hubungannya dengan masalah yang akan diteliti. Analisis usahatani pada penelitian ini dengan cara analisis Pay Back Periode

### 1. Analisis biaya produksi

Analisis biaya produksi adalah semua biaya yang dikeluarkan oleh petani dalam proses produksi (dalam hal ini meliputi biaya tetap dan biaya variabel)

#### a. *Biaya tetap (Biaya investasi/Fixed cost=FC)*

Biaya tetap yaitu merupakan biaya yang diperlukan pada saat awal pembayaran yang terdiri dari biaya sewa tanah, bunga pinjaman yang berupa uang, pajak,

biaya peralatan, penyusutan terhadap alat-alat, bangunan, barang-barang investasi lainnya

**b. Biaya tidak tetap (Biaya eksploitasi/Variabel cost=VC)**

Biaya tidak tetap yaitu biaya yang dibutuhkan pada saat proses produksi berlangsung dan biaya tidak tetap ini berubah-ubah jumlahnya bila jumlah produk yang dihasilkan (output) pada proses produksi berubah (cahyono,B,1992)

Biaya tidak tetap yang diperhitungkan meliputi biaya sarana produksi, biaya upah tenaga kerja biaya tak terduga, biaya panen, dan biaya tataniaga.

**c. Biaya total (total cost=TC)**

Biaya yang dikeluarkan dalam usahatani untuk satu kali proses produksi meliputi biaya tetap dan biaya tidak tetap. Penjumlahan kedua biaya ini disebut biaya total atau total cost. digunakan rumus sebagai berikut (suehardjo, 1973)

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan:

- TC = Total Cost (Biaya Total dalam Rupiah)  
TFC = Total Fixed Cost (Biaya tetap dalam Rupiah)  
TVC = Total Variabel Cost (Biaya Variabel dalam Rupiah)

## 2. Analisis penerimaan

### a. Penerimaan usahatani

Penerimaan usahatani adalah nilai produksi yang diperoleh dalam suatu usahatani. Penerimaan atau Total Revenue (TR) diperoleh dengan cara mengalikan jumlah produksi dengan harga per unitnya, hal ini dituliskan sebagai berikut :

$$TR = P \times Q$$

Keterangan :

- TR= Total revenue /total penerimaan (Rp/ ha)  
P = Harga hasil produksi (price)  
Q = Jumlah produksi (quantum)

### b. Pendapatan usahatani

Dengan diketahuinya jumlah penerimaan usahatani (TR) dan jumlah biaya usahatani (TC). Maka dapat diketahui besarnya pendapatan yaitu keuntungan atau kerugian usahatani, jadi pendapatan adalah selisih antara jumlah keuntungan atau kerugian usahatani, dan

kerugian adalah selisih antara jumlah penerimaan usahatani dengan jumlah biaya usahatani, dan bila dirumuskan sebagai berikut :

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

- $\pi$  : Pendapatan (positif=untung, negative=rugi)  
TR : Total Revenue (jumlah penerimaan)  
TC : Total Cost (jumlah biaya)

## 3. Periode pembayaran kembali (Pay back periode)

*Pay back periode* adalah priode waktu untuk mengetahui kapan pada bulan atau tahun seberapa (kapankah) seluruh biaya usahatani pepaya california dapat kembali (Arifin, 2005). Seluruh petani pepaya menjual produksinya secara bertahap atau perperiodik. Dan untuk mengetahui kapan biaya produksi usahatani pepaya dapat kembali dengan cara menggunakan tabel *pay back periode*.

## 3. Analisis Imbangan Penerimaan dan Biaya (RC/Ratio)

Untuk mengetahui hipotesis digunakan R/C Ratio (*Return cost Ratio*). R/C merupakan perbandingan antara penerimaan dengan biaya produksi, dengan rumus sebagai berikut

$$RC \text{ Ratio} = \frac{TR}{TC}$$

(Simatupang 2002) dan (Rusastra 1996 ) didalam (Siregar dan sumaryanto 2003), mengemukakan bahwa beberapa peneliti mengatakan usahatani suatu komoditas dapat bertahan dan dikatakan layak jika penerimaan bersih bagi pengelola paling sedikit mencapai 20 % dari biaya yang dikeluarkan. Proporsi atau nilai penerimaan dianggap sudah cukup mewakili seorang petani sebagai pengelola usaha.

Berdasarkan pemikiran hal tersebut diatas maka penulis menggunakan kaidah untuk RC/ Ratio sebagai berikut.

1. R/C Ratio  $\geq 1,2$  : berarti usahatani efisien atau memberikan keuntungan yang layak.
2.  $1 < R/C \text{ Ratio} < 1,2$  : berarti usahatani tidak atau belum efisien, atau usaha tani tersebut menguntungkan tetapi keuntungannya belum layak.
3. R/C Ratio  $< 1$  : berarti usahatani tidak efisien, bahkan mengalami kerugian.
4. R/C Ratio = 1 : berarti usahatani mencapai titik impas ( **Break Event Point**) yaitu

usahatani tersebut tidak untung dan tidak rugi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Biaya produksi usahatani pepaya california adalah biaya yang dikeluarkan petani responden pepaya california selama proses produksi hingga menjadi produk buah pepaya california.

### 1. Biaya tetap (Biaya investasi/Fixed cost=FC)

Biaya tetap dalam usahatani pepaya california ini meliputi bunga modal pajak dan sewa lahan. Bunga modal merupakan beban biaya yang berasal dari seluruh modal yang digunakan selama proses produksi permusim perhektar berdasarkan bunga bank yang berlaku di daerah penelitian pada saat itu ialah 2 % dinyatakan dalam rupiah perhektar (Rp/ha) (Banoewedjo1975) memformulasikan dengan rumus sebagai berikut : $BM =$

Keterangan :

$BM$  = Bunga modal (Bm/ha)

$Mo$  = Modal awal (Bm/ha)

$Mn$  = Modal setelah bulan ke  $n$  (B/ ha)

$t$  = Lamanya usahatani (Bulan)

$r$  = Tingkat suku bunga perbulan (%)

Sedangkan pajak dihitung perhektar pertahun untuk rata-rata tanah perhektar di Desa Bakalan Kecamatan Kapas dikenai pajak sebesar Rp.249.500 per tahun. Sedangkan untuk sewa lahan karena analisisnya menggunakan perhitungan finansial, menurut (Soekartawi 2002), dalam analisis finansial biaya yang dipakai adalah data riil yang sebenarnya dikeluarkan oleh petani. Karena petani di daerah penelitian lahan yang ditanami pepaya california lahannya miliknya sendiri maka nilai dari sewa lahan tersebut tidak dihitung.

### 2. Biaya tidak tetap (Biaya eksploitasi/Variabel Cost=VC)

Di Daerah penelitian biaya variabel (biaya tidak tetap) untuk memproduksi tanaman pepaya california adalah biaya yang dialokasikan untuk membeli input variabel seperti pupuk, bibit, dan pestisida. Biaya bibit, dan pupuk yang dikeluarkan petani pepaya california pada musim tanam Maret-Oktober 2014 di Desa Bakalan Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro dapat dilihat pada tabel 14 sebagai berikut :

Tabel 1: Rata-Rata Biaya Variabel, Pupuk dan Bibit Perhektar Usahatani Pepaya California di Desa Bakalan Kecamatan Kapas Pada Musim Tanam Maret-Oktober 2014

| No | Uraian        | Kebutuhan (Kg/Ha) | Harga Satuan (Rp) | Jumlah (Rp) |
|----|---------------|-------------------|-------------------|-------------|
| 1  | Bibit         | 1.461. Batang     | 6000              | 8.766.000   |
| 2  | Pupuk NPK     | 600               | 8.500             | 5.100.000   |
| 3  | Pupuk ZA      | 554               | 2.500             | 1.385.000   |
| 4  | Pupuk TSP     | 250               | 3.500             | 875.000     |
| 5  | Pupuk KCL     | 200               | 5.800             | 1.160.000   |
| 6  | Pupuk Kompos  | 500               | 2.500             | 1.250.000   |
| 7  | Pupuk Organik | 1207              | 500               | 603.500     |
| 8. | Total         | $\frac{Mo+Mn}{2}$ | xtxr              | 19.139.500  |

Sumber : Analisis Data Primer Diolah Tahun 2015

Berdasarkan tabel 14 tersebut, dapat diketahui bahwa rata-rata biaya bibit dan pupuk yang dikeluarkan petani pepaya california di Desa Bakalan, Kecamatan Kapas, Kabupaten Bojonegoro dalam musim tanam yaitu bulan Maret-Oktober tahun 2014 ialah sebesar Rp.19.139.500. Untuk rata-rata perhektar lahan dibutuhkan bibit 1461 batang, dengan jarak tanam antara tanaman satu dengan yang lain 2 M antara bedengan satu dengan bedengan lain yaitu 3 M.( 2 x 3 M) itu sudah termasuk penyulaman atau mengganti tanaman yang mati. Biaya variabel lainnya yang dinilai besar adalah biaya obat-obatan atau pestisida, pestisida digunakan untuk pengendalian hama dan penyakit, yang akan dijelaskan pada tabel dibawah ini sebagai berikut :

Tabel 2. :Rata-Rata Biaya Variabel Pestisida Perhektar Usahatani Pepaya California di Desa Bakalan, Kecamatan Kapas, Kabupaten Bojonegoro pada musim Tanam Maret-Oktober Tahun 2014

| No | Pestisida  | Kebutuhan (Kg atau Lt) | Harga satuan (Rp/ Lt) | Jumlah (Rp) |
|----|------------|------------------------|-----------------------|-------------|
| 1. | Biveria    | 20. (Lt/ Ha)           | 15.000                | 300.000     |
| 2. | Regen cair | 4,5 (Lt/ Ha)           | 132.000               | 587.000     |
| 3. | PGPR       | 10. (Lt/ Ha)           | 10.000                | 100.000     |
| 4. | Mol        | 15. (Lt/?/ Ha)         | 15.000                | 225.000     |
| 5. | Gandasil   | 5,5. (Kg/Ha)           | 56.000                | 308.000     |
| 6. | Dithane    | 4. (Kg/ Ha)            | 80.000                | 320.000     |
|    | Total      |                        |                       | 1.840.000   |

Sumber : Analisis Data Primer Diolah Tahun 2015

Rata-rata obat-obatan atau pestisida yang dikeluarkan petani Pepaya California di Desa Bakalan Kecamatan Kapas pada musim tanam Maret-Oktober 2014 yaitu sebesar Rp.1.840.00.

### 3. *Biaya total (total cost=TC)*

Untuk menghitung biaya total pertama yang dilakukan yaitu menghitung biaya tetap, biaya tetap meliputi, pajak dan bunga modal untuk menghitung bunga modal sebagai biaya tatap (Banoewedjo1975) memformulasikan dengan rumus sebagai berikut :

BM

$$Bm = \frac{Mo+Mn}{2} \text{ txxr}$$

$$\frac{Rp.3.734.777 + Rp.33.613.000}{2}$$

$$= Rp 3.361.300$$

Maka pada musim tanam pepaya california Maret s/d Oktober tahun 2014 rata-rata per hektar biaya bunga modal yaitu sebesar :

Rp. 3.361.300

,untuk biaya rata-rata pajak sebesar Rp.249.500 kesemua biaya tetap (Vixed Cost) tersebut di total yaitu sebesar Rp.3.610.800 dan dijumlahkan dengan biaya Variabel yaitu antara lain saprodi atau sarana produksi meliputi biaya

pembelian pupuk, benih, pestisida dan tenaga kerja totalnya yaitu sebesar Rp.33.363.500

### 4. Analisis Penerimaan Usahatani (TR)

Penerimaan usahatani adalah nilai produksi yang diperoleh dalam suatu usahatani. Penerimaan atau Total Revenue (TR) diperoleh dengan cara mengalikan jumlah produksi dengan harga per unitnya, hal ini dirumaskan sebagai berikut :

$$TR = Y \times Py$$

Keterangan :

TR : Total Revenue (Jumlah Penerimaan)

Py : Harga Produksi per unit

Y : Produksi

Dengan asumsi harga produksi tetap, maka makin tinggi produksi maka makin tinggi pula penerimaannya (Prawirokusumo,S,1986; Swastha,B,dan I,Sukoco,1991)

Untuk mengetahui jumlah penerimaan usahatani pepaya california di Desa Bakalan Kecamatan Kapas perlu adanya data frekuensi panen dan penjualan karena tanaman pepaya panennya tidak serentak sesuai dengan kematangan buah pepaya dan petani menjual produksinya dengan harga jual yang berbeda-beda untuk mengetahui frekuensi panen dan penjualan bisa dilihat di tabel dibawah ini sebagai berikut :

Jumlah rata-rata produksi buah pepaya california di Desa Bakalan kecamatan Kapas perhektar adalah 22.479 Kg dan harga yang diterima oleh petani pada saat itu ialah ,Rp.2.000 per Kg samapi , 2.500. Per Kg

Untuk panen pertama yaitu pada tanaman umur 6 bulan produksi pada bulan ke 6 ialah.8.918 Kg dengan harga Rp.2500 per Kg jumlah penerimaan Rp.22.295.000.Produksi pada umur tanaman 7 bulan ialah 7.032. Kg dengan harga per Kg Rp.2000 jumlah penerimaan Rp.14.064.000. Produksi pada tanaman umur ke 8 bulan. Ialah, 6.547. Kg dengan harga per Kg. Rp.2.000 jumlah penerimaan.Rp. 13.094.000 rata-rata total penerimaan petani pepaya california di Desa Bakalan Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro, pada musim tanam Maret-Oktober 2014.(selama 8 bulan) ialah 49.453.000

### 5. Analisis Pendapatan ( $\pi$ )

Usahatani adalah suatu kegiatan ekonomi yang di tujukan untuk menghasilkan

output( penerimaan), dengan input fisik, tenaga kerja, dan modal sebagai korbanannya. Penerimaan total adalah nilai produksi usahatani dalam jangka waktu tertentu. Pengeluaran total usahatani adalah semua nilai input yang dikeluarkan dalam proses produksi. Pendapatan usahatani merupakan selisih antara penerimaan dengan semua biaya yang dikeluarkan dan bila dirumuskan sebagai berikut :

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

$\pi$  : Pendapatan

TR : Total Revenue (jumlah penerimaan)

TC : Total Cost (jumlah biaya)

Pendapatan usahatani pepaya california di Desa Bakalan Kecamatan Kapas, Kabupaten Bojonegoro adalah sebagai berikut.

1. Total penerimaan (TR) Total Revenue adalah : Rp. 49.453.000
2. Total biaya (TC) Total Cost : Rp.36.974.300
3. Pendapatan ( $\pi$ ) total pendapatan.Rp.13.308.900

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata pendapatan petani pepaya california di Desa Bakalan Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro adalah. Rp.13.308.900 pendapatan tersebut diperoleh dari total penerimaan(TR) dikurangi dengan total biaya (TC).

## 6. Periode pembayaran kembali (Pay back periode)

Pay back periode adalah priode waktu untuk mengetahui kapan pada bulan atau tahun seberapa (kapankah) seluruh biaya usahatani pepaya california dapat kembali. Seluruh petani pepaya menjual produksinya secara bertahap atau perperiodik. Dan untuk mengetahui kapan biaya produksi usahatani pepaya dapat kembali. Bahwasannya petani pepaya california di Desa Bakalan Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro menjual produksinya perperiodik (bertahab). Dalam perhitungan pay back periode akan di jelaskan dibawah ini sebagai berikut:

1. Pada panen pertama yaitu tanaman umur 0-6 bulan petani pepaya california masih menderita kerugian karena  $TC > TR$  (total

biaya yaitu Rp. 34.067.300> Penerimaan.Rp. 22.295.000)

2. Pada panen kedua petani sudah bisa mengembalikan modal atau (BEP)dan usahatani sudah memberikan keuntungan tapi keuntungannya belum layak karena  $R/C \text{ Ratio}$  baru mencapai  $1 < R/C \text{ Ratio} > 1,03$  pendapatan untung Rp.838.200
3. Untuk panen ketiga yaitu tepatnya tanaman berumur 8 bulan usahatani efisien (menguntungkan dan layak untuk diusahakan karna  $R/C \text{ Ratio} > 1,3$  atau sudah memberikan keuntungan sebesar Rp 13.308.900

Untuk lebih jelasnya bisa dilihat di tabel Pay Back Periode sebagaimana pada lampiran 2 . Dengan demikian dari perhitungan Pay back priode diatas hipotesis penelitian ini terbukti Diduga bahwa usahatani pepaya california pada umur tanaman ke tujuh bulan sudah mencapai BEP (atau mencapai titik impas)

## 7. Analisis Imbangan Biaya dan Penerimaan (R/C Ratio)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui rasio keuntungan antara penerimaan dengan pengeluaran. Suatu usaha dikatakan efisien secara ekonomis apabila rasio output terhadap inputnya lebih menguntungkan dari usaha lain. Return and Cost Ratio (R/C Ratio) merupakan perbandingan antara lain output dengan pengeluaran usahatani.

Rasio pendapatan terhadap biaya merupakan perbandingan antara total penerimaan yang diperoleh dari setiap satuan uang yang dikeluarkan dalam proses produksi usahatani.

R/C Ratio merupakan perbandingan antara total penerimaan(TR) dengan total biaya (TC). Menurut (Simatupang 2002) dan (Rusastra 1996) didalam (Siregar dan sumaryanto 2003), mengemukakan bahwa beberapa peneliti mengatakan usahatani suatu komoditas dapat bertahan dan dikatakan layak jika penerimaan bersih bagi pengelola paling sedikit mencapai 20 % dari biaya yang dikeluarkan. Proporsi atau nilai penerimaan dianggap sudah cukup mewakili seorang petani sebagai pengelola usaha. Perhitungan RC Ratio usahatani pepaya california di Desa Bakalan Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro akan di jelaskan di bawah ini sebagai berikut :

1. Total Penerimaan (TR). = Rp. 49.453.000
2. Total Biaya.(TC) =Rp. 36.974.300

3.  $R/C \text{ Ratio} = 1,3$

4. Pay back priode Pada bulan ke delapan

melihat nilai R/C Ratio sebesar 1,3 maka dapat diartikan bahwa setiap penggunaan biaya sebesar 1 satuan nilai maka diperoleh penerimaan sebesar 1,3 satuan nilai dengan demikian dari perhitungan R/C Ratio usahatani pepaya california di Desa Bakalan Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro diatas, berarti usahatani efisien atau menguntungkan dan layak untuk diusahakan sesuai dengan kriteria dalam usahatani bila  $R/C \text{ Ratio} > 1,2$ . Dengan demikian hipotesis penelitian ini terbukti diduga bahwa usahatani pepaya california di Desa Bakalan Kecamatan Kapas menguntungkan dan layak untuk diusahakan.

#### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kesimpulan dan hasil analisa pada usahatani pepaya california di Desa Bakalan Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro pada musim tanam Maret-Oktober, Tahun 2014 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Rata-rata total biaya atau Total Cost (TC), untuk satu hektar lahan tanaman pepaya california di Desa Bakalan Kecamatan Kapas kabupaten Bojonegoro pada musim tanam Maret s/d Oktober 2014 sdalah sebesar Rp.36.971.300
2. Jumlah produksi rata-rata di tingkat petani Desa Bakalan Kecamatan Kapas pada musim tanam Maret s/d November 2014 pada tanaman umur 6 bulan adalah sebesar 8.918Kg tanaman pada umur 7 bulan sebesar 7032 Kg tanaman umur 8 bulan sebesar 6.547 Kg dan jumlah keseluruhan adalah 22.497Kg. Dengan harga buah pepaya california per Kg dipasaran pada saat itu adalah sebesar Rp.2.000s/d Rp.2.500 maka diperoleh jumlah penerimaan yaitu sebesar Rp.49.453.000
3. Pendapatan usahatani pepaya california di Desa Bakalan Kecamatan Kapas Kabupaten pada musim tanam Maret s/d Oktober adalah sebesar Rp. 13.308.900
4. Pay Back Preode (PBP) usahatani pepaya california usahatani pepaya california di Desa Bakalan Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro pada saat tanaman umur 7 bulan sudah melebihi BEP dan sudah memberikan keuntungan tetapi keuntungannya belum layak yaitu sebesar Rp.838.200 atau 1,03 karena untuk ukuran kelayakan menurut

(Simatupang dan Rusastra 2000) adalah 1,2 dari biaya yang dikeluarkan.

5. Pada pay back priode tanaman berumur 8 bulan yang memberikan keuntungan layak (efisien) dengan R/C Ratio sebesar 1,3. Diatas RC Ratio kaidahnya yaitu  $R/C \text{ Ratio} > 1,2$
6. Pada umur tanaman ke 8 bulan Nilai dari R/C Ratio sebesar 1,3 maka dapat diartikan bahwa setiap penggunaan biaya sebesar 1 satuan nilai maka diperoleh penerimaan sebesar 1,3 satuan nilai dengan demikian dari perhitungan R/C Ratio usahatani pepaya california di Desa Bakalan Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro diatas, berarti usahatani efisien atau menguntungkan dan layak untuk diusahakan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous, 2013. **Badan Pusat Statistik**, Kabupaten Bojonegoro Tahun. 2013
- 2003, **UUD 1945**, Tentang Pendidikan Pasal 1 No 20 Tahun 2003
- **UUD 1945**, Tentang Kepadatan Penduduk No 56 Tahun 1960
- Adjid, D, 2001, **Penyuluhan Pertanian**. Yayasan Sinar Tani. Jakarta
- A.G. Kartasapoetra, 1993, **Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian**, Bina Aksara, Jakarta
- Agustina Shinta, 2011, **Ilmu Usahatani** Penerbit Universitas Brawidjaya Pres (UB Pres)
- Mulyadi Wiedjojo, 1979, **Pembangunan Pertanian**. Penerbit bina ilmu surabaya.
- Cahyono, B.T, 1983, **Masalah Petani Gurem**, Yogyakarta : Liberty
- Carter V. (Good, 2007) **Dasar Konsep Pendidikan Moral**, Bandung :Alfabeta.
- Manan, M, Efendi., Suhardianto dan Anang, 1999, **Klimatologi Pertanian**, Universitas Terbuka Jakarta
- Faddholi Hernanto, 1991, **Ilmu usahatani** .penerbit, Penebar Swadaya Jakarta

- Hanafie Rita, **Pengantar Ekonomi Pertanian**, 2010 .raja Grafindo Jakarata
- Muktiani, 2011, **Bertanam Varietas Pepaya Californi**. Penerbit Pustaka Baru Pres, Bantul, Yogyakarta
- Prawirokusumo, S, 1986; Swastha, B, dan I, Sukoco, 1991, **Ilmu Usahatani** .Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada Yogyakarta
- Suratiah , 2006 **Ilmu Usahatani** . Penerbit jakarta penebar swadaya, 2008
- Soekartawi , 1990 **.Pengembangan Pertanian**. Raja Grafindo, jakarta.
- Soekartawi 1995. **analisis Usahatani**. penerbit Universitas Indonesia. Jakarta
- Suekartawi , 2002, **Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian** Teori dan Aplikasi. Penerbit , PT. Raja Grafindo Persa`da, Jakarta.
- Suekartawi, **Analisis Usahatani** 2002, Penerbit Universitas Indonesia (UIPress)
- .Siregar Masdjidin dan Sumaryanto (2003), **Analisis Daya Saing Usahatani kedelai di DAS Brantas**, Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Deptan, Jurnal Agroekonomi volume 21 nomor 1, Bogor
- Triton PB, 2014 **Manajemen investasi analisis dan strategi**. Penerbit [Platinumpublisher@yahoo.co.id](mailto:Platinumpublisher@yahoo.co.id).
- Taufiq Andrianto, **Pengantar Ilmu pertanian**, Penerbit (Yogyakarta :Global Pustaka Utama,.2014)
- Wahono Francis, 2001, **Pangan Kearifan Lokal Dan Keanekaragaman Hayati**. Cindalaras. Yogyakarta.